

# InfoDATIN

PUSAT DATA DAN INFORMASI KEMENTERIAN KESEHATAN RI



*"HIV does not make people dangerous to know,  
so you can shake their hands and give them a hug"*

*- Princess Diana*

## SITUASI DAN ANALISIS **HIV AIDS**

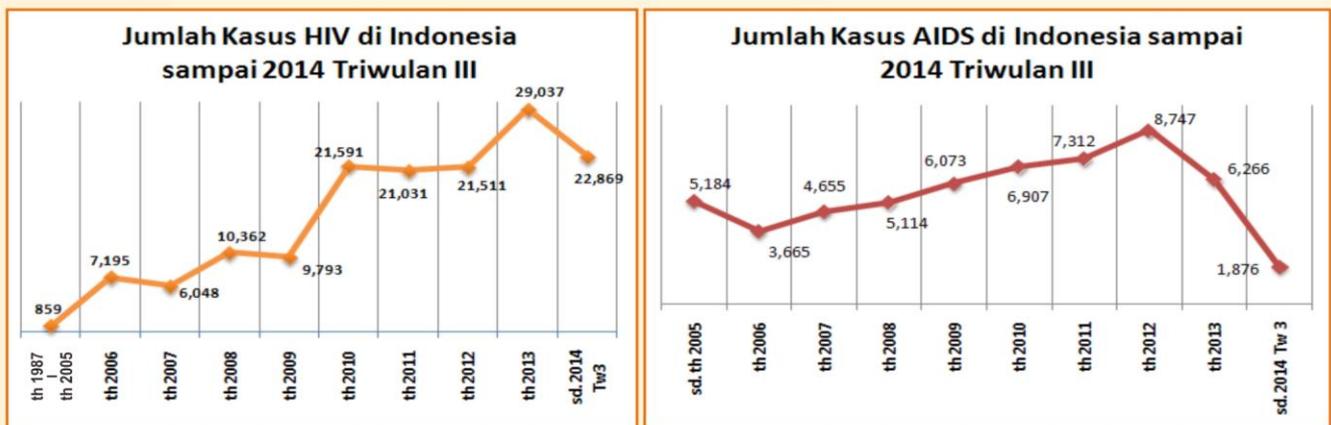
1 Desember - Hari AIDS Sedunia

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah sejenis virus yang menyerang/menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Akibat menurunnya kekebalan tubuh maka orang tersebut sangat mudah terkena berbagai penyakit infeksi (infeksi oportunistik) yang sering berakibat fatal. Pengidap HIV memerlukan pengobatan dengan *Antiretroviral* (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh agar tidak masuk ke dalam stadium AIDS, sedangkan pengidap AIDS memerlukan pengobatan ARV untuk mencegah terjadinya infeksi oportunistik dengan berbagai komplikasinya.

Di seluruh dunia pada tahun 2013 ada 35 juta orang hidup dengan HIV yang meliputi 16 juta perempuan dan 3,2 juta anak berusia <15 tahun. Jumlah infeksi baru HIV pada tahun 2013 sebesar 2,1 juta yang terdiri dari 1,9 juta dewasa dan 240.000 anak berusia <15 tahun. Jumlah kematian akibat AIDS sebanyak 1,5 juta yang terdiri dari 1,3 juta dewasa dan 190.000 anak berusia <15 tahun.

Di Indonesia, HIV AIDS pertama kali ditemukan di provinsi Bali pada tahun 1987. Hingga saat ini HIV AIDS sudah menyebar di 386 kabupaten/kota di seluruh provinsi di Indonesia. Berbagai upaya penanggulangan sudah dilakukan oleh Pemerintah bekerjasama dengan berbagai lembaga di dalam negeri dan luar negeri. Berikut ini ditampilkan situasi HIV AIDS yang bersumber dari Ditjen PP-PL melalui Aplikasi Sistem Informasi HIV-AIDS dan IMS (SIHA).

Gambar 1. Jumlah kasus HIV dan AIDS yang dilaporkan Tahun 1987 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Gambar 1 memperlihatkan adanya kecenderungan peningkatan jumlah kasus HIV dari tahun ke tahun sejak pertama kali dilaporkan (tahun 1987). Sebaliknya jumlah kasus AIDS menunjukkan kecenderungan meningkat secara lambat bahkan sejak tahun 2012 jumlah kasus AIDS mulai turun. Jumlah kumulatif penderita HIV dari tahun 1987 sampai September 2014 sebanyak 150.296 orang, sedangkan total kumulatif kasus AIDS sebanyak 55.799 orang.

Gambar 2. Jumlah Infeksi HIV yang Dilaporkan Menurut Kelompok Umur Tahun 2010 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Pola penularan HIV berdasarkan kelompok umur dalam 5 tahun terakhir tidak banyak berubah. Infeksi HIV paling banyak terjadi pada kelompok usia produktif 25 – 49 tahun, diikuti kelompok usia 20 – 24 tahun.

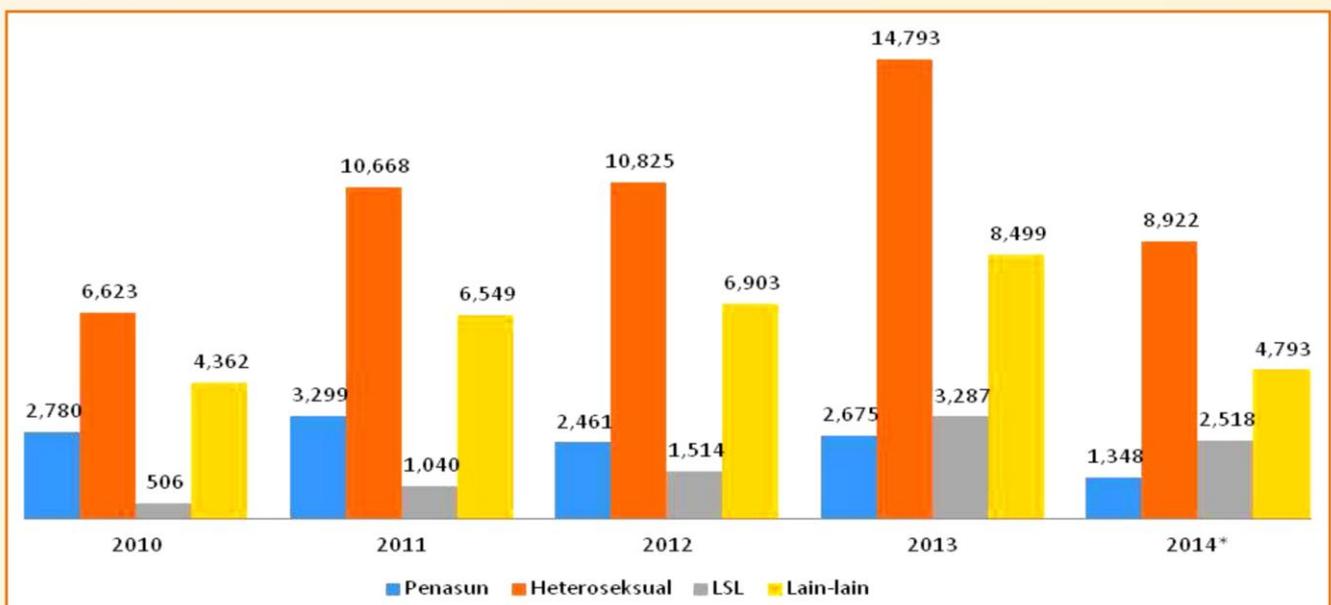
Gambar 3. Jumlah Infeksi HIV yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2008 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Pola penularan HIV berdasarkan jenis kelamin memiliki pola yang hampir sama dalam 7 tahun terakhir yaitu lebih banyak terjadi pada kelompok laki-laki dibandingkan kelompok perempuan.

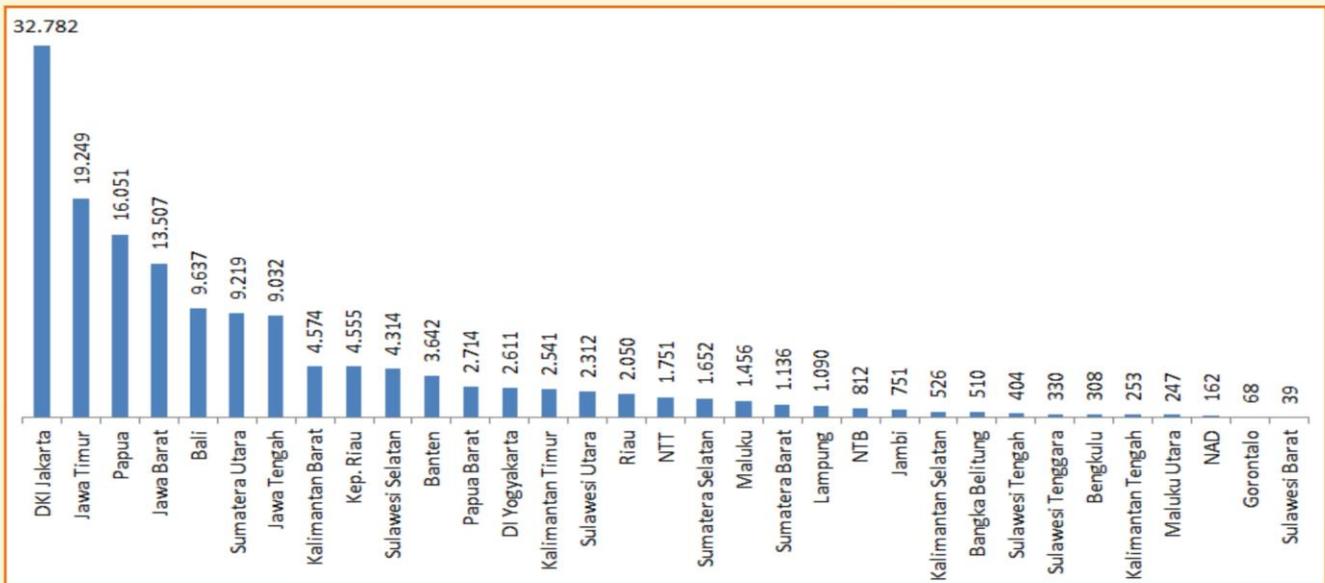
Gambar 4. Jumlah Infeksi HIV yang Dilaporkan Menurut Faktor Risiko Tahun 2010 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Demikian pula pola penularan HIV berdasarkan faktor risiko tidak mengalami perubahan dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan faktor resiko, infeksi HIV dominan terjadi pada heteroseksual, diikuti kelompok “lain-lain”, pengguna napza suntik (penasun) dan kelompok “Lelaki berhubungan Seks dengan Lelaki” (LSL).

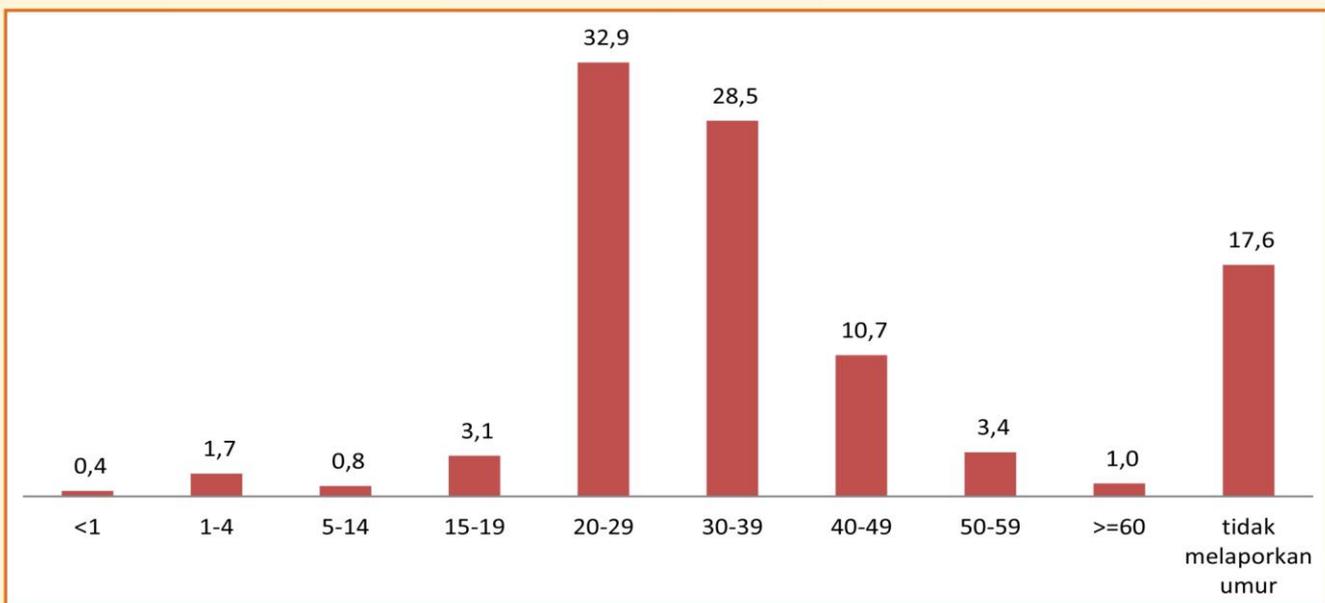
Gambar 5. Jumlah Infeksi HIV yang Dilaporkan per Provinsi Tahun 1987 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Berdasarkan laporan provinsi, jumlah (kumulatif) kasus infeksi HIV yang dilaporkan sejak 1987 sampai September 2014 yang terbanyak adalah Provinsi DKI Jakarta (32.782 kasus). 10 besar kasus HIV terbanyak ada di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Papua, Jawa Barat, Bali, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, dan Sulawesi Selatan.

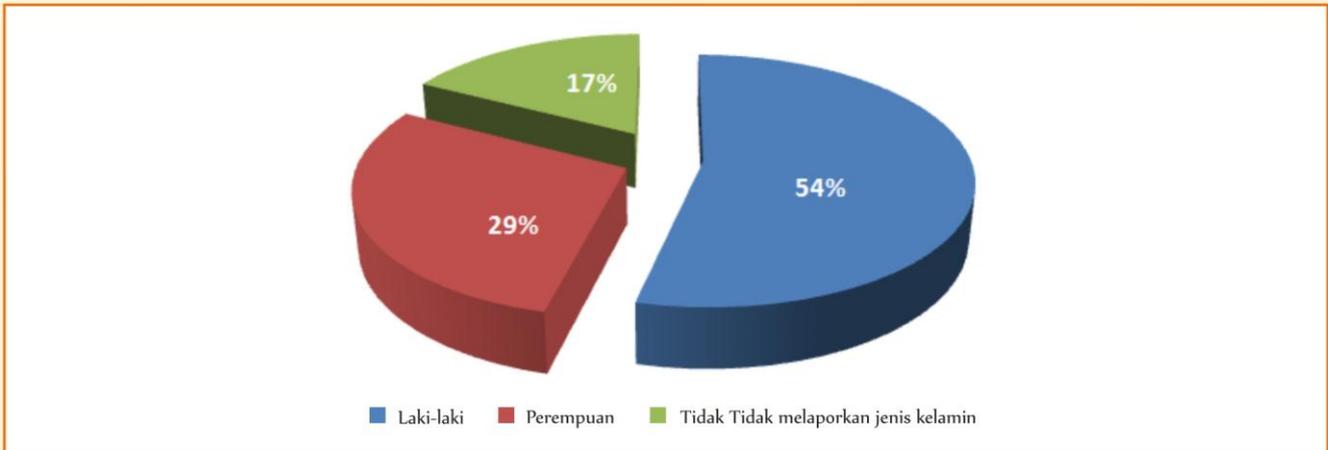
Gambar 6. Persentase Kumulatif AIDS yang Dilaporkan Menurut Kelompok Umur Tahun 1987 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Kejadian kasus AIDS di Indonesia berdasarkan kelompok umur memiliki pola yang jelas. Kasus AIDS yang dilaporkan sejak 1987 sampai September 2014 terbanyak pada kelompok usia 20-29 tahun, diikuti kelompok usia 30-39 tahun dan 40-49 tahun.

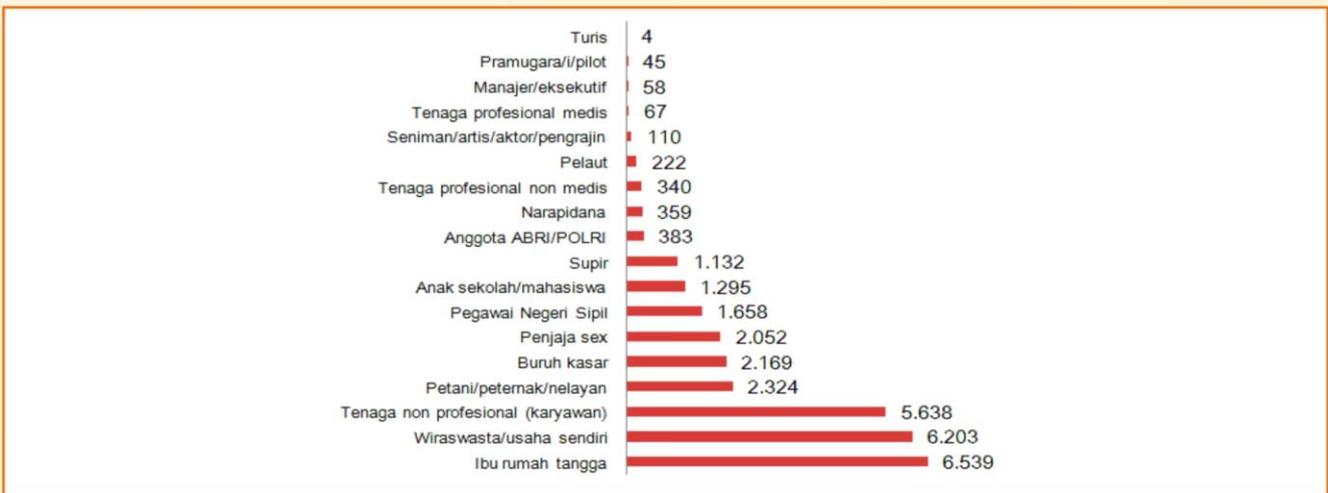
Gambar 7. Persentase Kumulatif AIDS yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin Tahun 1987 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Kasus AIDS di Indonesia berdasarkan jenis kelamin sejak 1987 sampai September 2014, lebih banyak terjadi pada kelompok laki-laki (54%) atau hampir 2 kali lipat dibandingkan pada kelompok perempuan (29%).

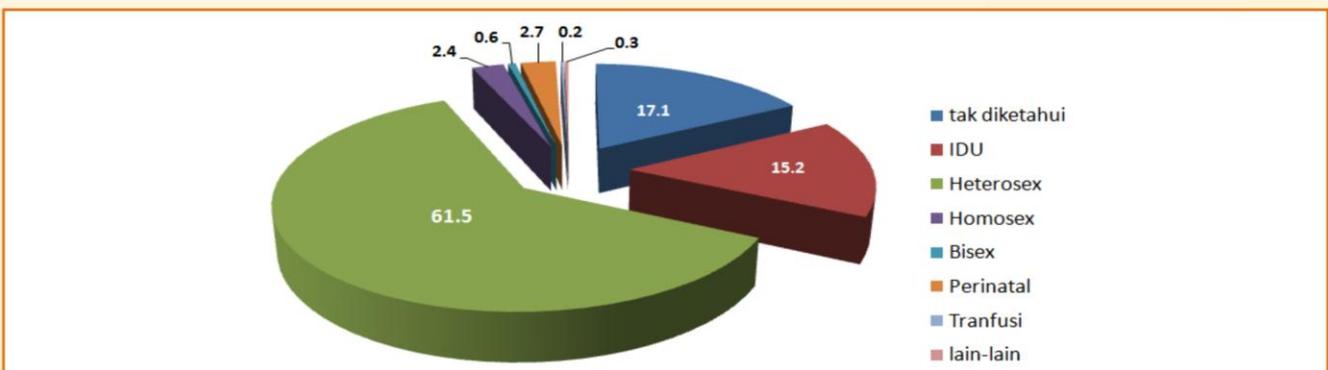
Gambar 8. Jumlah Kumulatif AIDS yang Dilaporkan Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 1987 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Menurut jenis pekerjaan, penderita AIDS di Indonesia paling banyak berasal dari kelompok ibu rumah tangga, diikuti wiraswasta dan tenaga non profesional (karyawan).

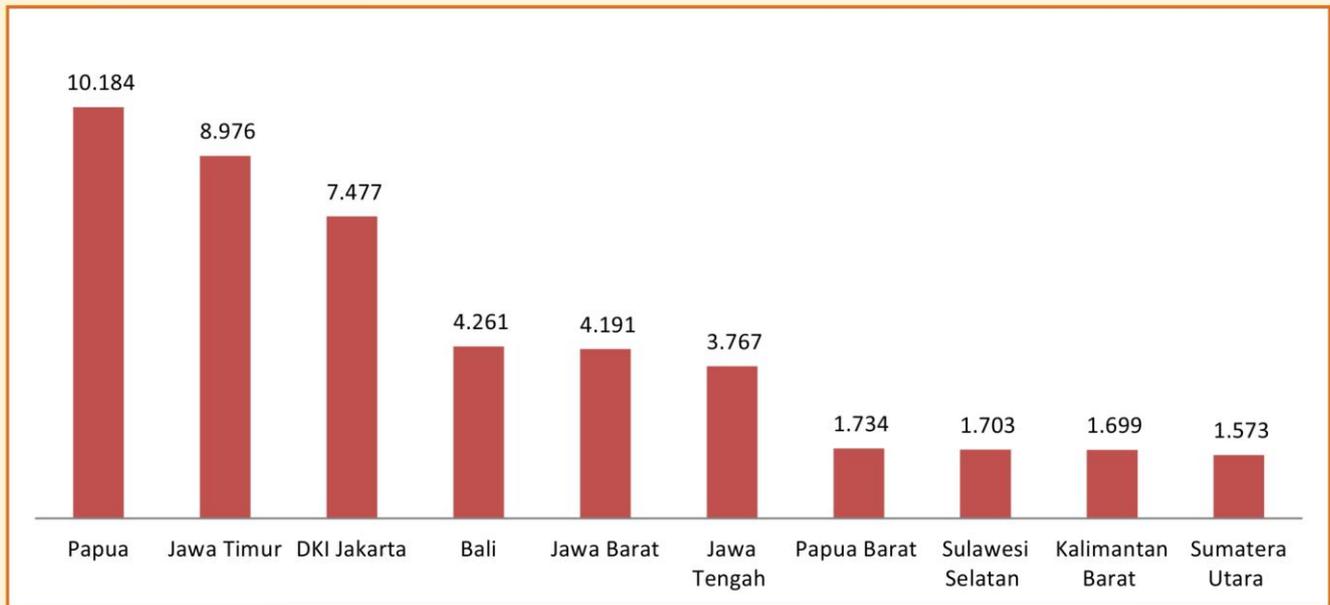
Gambar 9. Persentase AIDS yang Dilaporkan Menurut Faktor Risiko Tahun 1987 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Berdasarkan kelompok berisiko, kasus AIDS di Indonesia paling banyak terjadi pada kelompok heteroseksual (61,5%), diikuti pengguna narkoba injeksi (IDU) sebesar 15,2%, dan homoseksual (2,4%). Faktor risiko tak diketahui sebesar 17,1%.

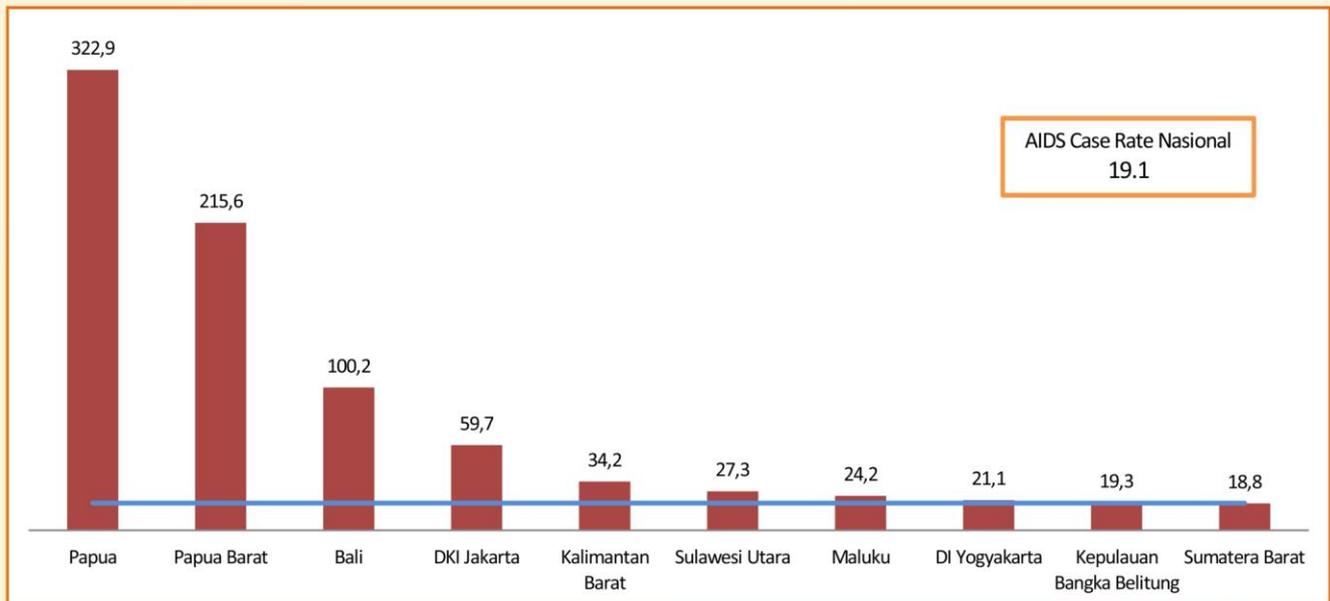
Gambar 10. Sepuluh Provinsi yang Melaporkan Jumlah Kumulatif AIDS Terbanyak Tahun 1987 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Kasus AIDS yang dilaporkan sejak 1987 sampai September 2014 terbanyak di Provinsi Papua, diikuti Jawa Timur, DKI Jakarta, Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, Papua Barat, Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat, dan Sumatera Utara.

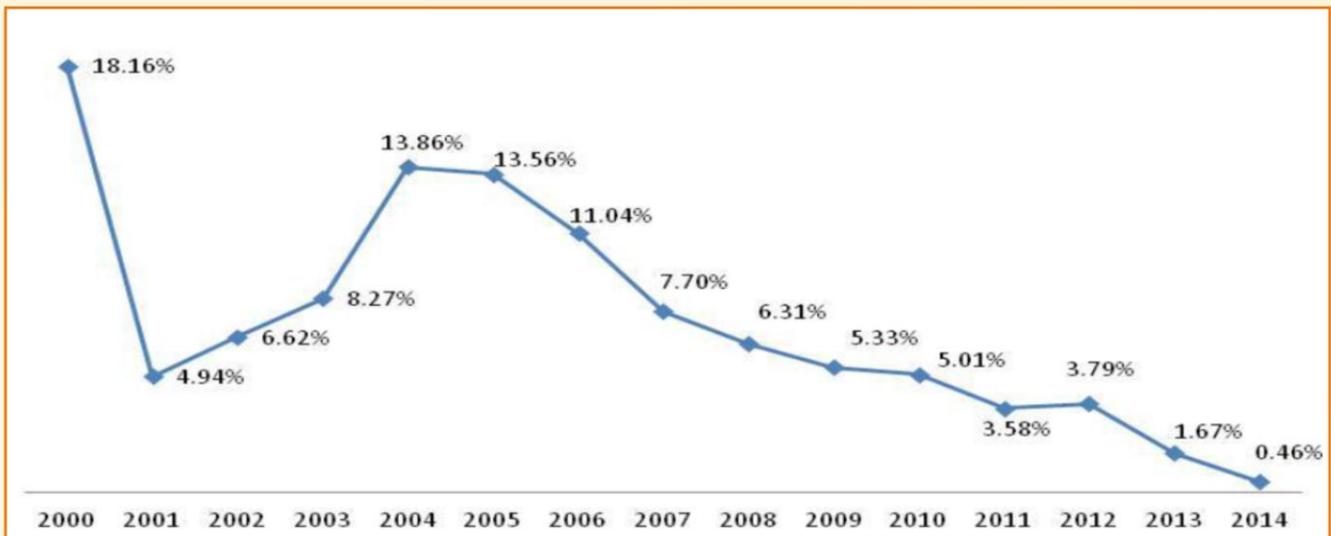
Gambar 11. Sepuluh Provinsi dengan AIDS Case Rate Tertinggi Tahun 1987 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Angka kejadian kasus AIDS atau AIDS Case Rate adalah jumlah kasus AIDS per 100.000 penduduk di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. AIDS Case Rate di Indonesia sampai September 2014 yang tertinggi di Provinsi Papua, diikuti Papua Barat, Bali, DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Maluku, DI. Yogyakarta, Kepulauan Bangka Belitung, dan Sumatera Barat.

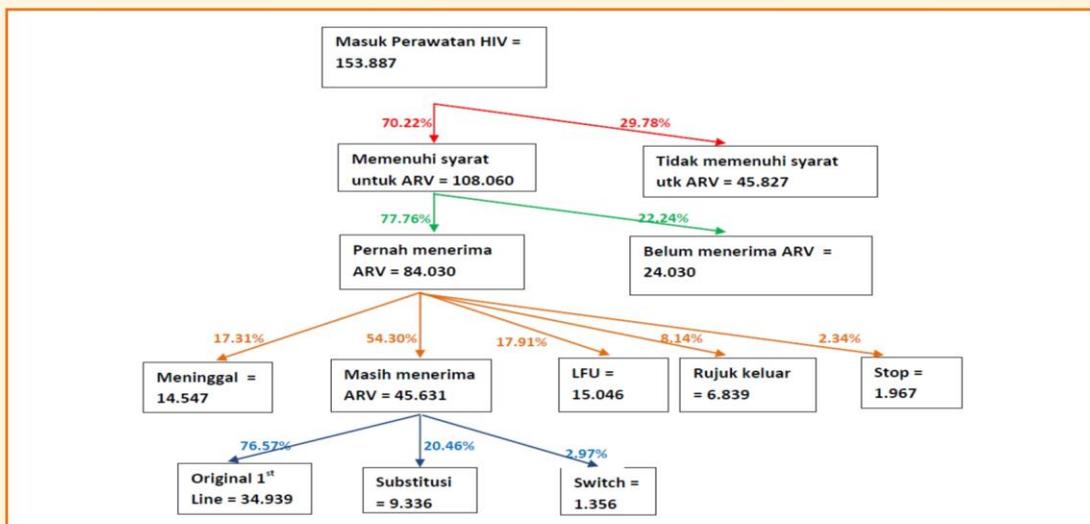
Gambar 12. *Case Fatality Rate* AIDS yang Dilaporkan Tahun 2000 sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

*Case Fatality Rate* (CFR) adalah jumlah kematian (dalam persen) dibandingkan jumlah kasus dalam suatu penyakit tertentu. CFR AIDS di Indonesia pada tahun 2001 menunjukkan penurunan yang signifikan kemudian naik kembali sampai tahun 2004, selanjutnya sampai September 2014 menunjukkan kecenderungan yang menurun. Hal ini membuktikan bahwa upaya pengobatan yang dilakukan telah berhasil guna menurunkan angka kematian akibat AIDS.

Gambar 13. Upaya Perawatan HIV dan Terapi Antiretroviral sampai dengan September 2014



Sumber : Ditjen PP& PL, Kemenkes RI, 2014

Keterangan:

Jumlah Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) yang masih menerima ARV sampai dengan Bulan September 2014 adalah 45.631 orang.

- LFU : *Lost Follow Up*
- Rujuk Keluar : Pindah ke fasilitas pelayanan lain
- Original 1st Line* : Menggunakan Regimen Lini Pertama
- Substitusi* : salah satu ARV nya diganti dengan obat ARV lain tapi masih pada kelompok lini pertama yang original
- Switch* : 1 atau 2 jenis ARV nya diganti dengan obat ARV lini kedua.

Dari gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa transmisi HIV paling banyak terjadi pada kelompok laki-laki, heteroseksual, usia 25–49 tahun. Kasus AIDS terbanyak pada kelompok laki-laki, heteroseksual, usia 20-19 tahun, sedangkan berdasarkan profesi yang terbanyak menderita AIDS adalah kelompok ibu rumah tangga.

*"It is bad enough that people are dying of AIDS,  
but no one should die of ignorance"*

*- Elizabeth Taylor*

Kementerian Kesehatan RI  
**PUSAT DATA DAN INFORMASI**  
Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav. 4-9 Lantai 6 Blok C  
Jakarta Selatan

**2014**